

NAMA : SALSABILA LABIBAH
NPM : 2413031002
KELAS : 2024 A
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN (PERT 6)

1. Menentukan bagian Dividen PT Beta

Diketahui :

- Laba ditahan sebelum akuisisi = Rp 300.000
- Laba setelah akuisisi tahun 2024 = Rp 200.000
- Dividen tunai yang dibagikan = Rp 120.000
- Total laba ditahan yang tersedia = Rp 300.000 + Rp 200.000
= Rp 500.000

a. Dividen dari Laba Sebelum Akuisisi

$$= \frac{Rp\ 300.000}{Rp\ 500.000} \times Rp\ 120.000$$
$$= Rp\ 72.000$$

b. Dividen dari Laba Setelah Akuisisi

$$= \frac{Rp\ 200.000}{Rp\ 500.000} \times Rp\ 120.000$$
$$= Rp\ 48.000$$

2. Jurnal Pembukuan PT Alpha

Kepemilikan PT Alpha = 80%
Dividen diterima = 80% x Rp 120.000
= Rp 96.000

Jurnal :

Kas	Rp 96.000
Investasi PT Beta	Rp 96.000

3. Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, dividen yang terjadi antara PT Alpha dan PT Beta harus dieliminasi karena transaksi tersebut masih terjadi dalam satu grup perusahaan. Oleh karena itu, dividen tersebut tidak boleh dianggap sebagai pendapatan bagi perusahaan secara keseluruhan. Eliminasi pertama dilakukan pada dividen yang diterima PT Alpha dari PT Beta sebesar Rp 96.000. dividen tersebut harus dihapus dengan dividen yang dibagikan oleh PT Beta agar tidak terjadi pencatatan pendapatan ganda dalam laporan konsolidasi. Selanjutnya, akun investasi PT Alpha pada PT Beta juga harus dieliminasi dengan ekuitas milik PT Beta, seperti modal saham dan laba ditahan. Tujuannya supaya nilai investasi dan ekuitas anak perusahaan tidak muncul dua kali dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena PT Alpha hanya memiliki 80% saham PT Beta, maka masih terdapat 20% kepemilikan pihak lain yang dicatat sebagai kepentingan nonpengendali. Bagian tersebut tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi konsolidasian. Selain itu, laba setelah akuisisi yang menjadi hak PT Alpha akan menambah laba ditahan konsolidasi. Sedangkan dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi tidak diakui sebagai laba perusahaan grup, melainkan dianggap sebagai pengembalian atas investasi yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Analisis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Kesalahan dalam mencatat dividen dapat memengaruhi kewajaran laporan keuangan konsolidasian. Jika seluruh dividen dianggap sebagai pendapatan, maka laba konsolidasian akan terlihat lebih besar dari kondisi sebenarnya. Padahal, sebagian dividen tersebut berasal dari laba sebelum akuisisi yang seharusnya diperlakukan sebagai pengembalian investasi, bukan keuntungan periode berjalan. Sebaliknya, apabila seluruh dividen langsung dicatat sebagai pengurang investasi tanpa memperhatikan asal laba, maka nilai investasi dapat menjadi terlalu kecil. Hal ini juga membuta informasi mengenai hasil usaha setelah akuisisi menjadi kurang tepat. Kesalahan perlakuan dividen turut berdampak pada ekuitas perusahaan. Jika laba konsolidasian terlalu besar, maka laba ditahan dalam laporan konsolidasian juga akan meningkat secara tidak wajar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan salah menilai kinerja perusahaan dan posisi keuangan grup. Selain itu, kesalahan pencatatan dividen dapat memengaruhi perhitungan rasio keuangan, seperti tingkat profitabilitas dan pengembalian modal. Oleh karena itu, pemisahan antara laba sebelum dan sesudah akuisisi perlu dilakukan dengan benar agar laporan keuangan konsolidasian menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.